



Media: Merapi

Hari: Kamis

Tanggal: 22 April 0004

Halaman: 2

**TERAS**  
**Revitalisasi Pasar**

KOTA Yogyakarta kembali melakukan revitalisasi pasar tradisional. Setelah Pasar Sentul rampung dirombak menjadi lebih modern, kini giliran Pasar Terban yang direhab. Sebanyak 289 pedagang Pasar Terban telah menempati selter sementara yang berlokasi di Jalan Babaran, Pandeyan, Umbulharjo, Yogyakarta, sejak 19 April 2024.

Selter sementara ini sebelumnya pernah digunakan pedagang Pasar Sentul yang jumlahnya lebih banyak. Lokasi ini memiliki fasilitas yang cukup memadai bagi pedagang untuk berjualan untuk sementara waktu. Memang jarak dari Pasar Terban ke Babaran lebih jauh dibandingkan jarak Pasar Sentul, namun pedagang bisa memaklumi kondisi tersebut. Pemasok maupun distributor juga tidak memperlakukan hal tersebut karena lokasinya masih di Kota Yogyakarta.

Pasar Terban terkenal dengan pasar unggas. Ada pedagang ayam, itik, bebek dan lainnya. Lokasinya berdekatan dengan bekas terminal, dan Pusat Desain Industri Nasional (PDIN) Yogyakarta di Jalan C Simanjuntak Terban. Pemkot Yogyakarta berharap, dengan revitalisasi tersebut, kondisi pasar bisa lebih tertata rapi, bersih, sehingga tetap nyaman dikunjungi. Komitmen pemerintah ini sekaligus untuk menghidupkan pasar tradisional yang bisa sebagai jujukan utama untuk berbelanja.

Secara bertahap, pasar-pasar di Kota Yogyakarta direhabilitasi menjadi lebih modern. Banyak aktivitas perekonomian di kawasan pasar tidak hanya pedagang saja, namun juga pihak-pihak yang memiliki kepentingan dengan pasar. Oleh sebab itulah, pasar yang telah selesai direvitalisasi harus dirawat dan dijaga dengan baik agar terawat. Di tengah persaingan yang semakin ketat, pasar tradisional juga harus berbenah agar tidak digilas zaman.

Pasar sebisa mungkin dikunjungi berbagai lintas usia. Dari anak, remaja, dewasa hingga orangtua. Apapun generasinya. Ini penting agar pasar selalu ramai. Pemerintah perlu menggenggam media dan memengaruhi media sosial untuk mempublikasikan secara berkala pasar-pasar di Kota Yogyakarta agar semakin diminati anak muda dan generasi Z, yang aktif di media sosial. Ciri khas pasar berikut jajanan dan kulinerinya, bisa menarik pengunjung maupun wisatawan untuk singgah ke pasar tradisional. \*\*\*-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 November 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005